

**KONSEP *ISRĀF* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN
RELEVANVSINYA DENGAN FENOMENA *FLEXING*
(Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

ISFRINNA INTAN NOVITA
NIM. 9338.085.18

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
OKTOBER 2022**

**KONSEP *ISRĀF* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN
RELEVANVSINYA DENGAN FENOMENA *FLEXING*
(Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama (S.Ag).



Oleh:

ISFRINNA INTAN NOVITA
NIM. 9338.085.18

Pembimbing 1 : Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
Pembimbing 2 : Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
OKTOBER 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONSEP *ISRĀF* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
FENOMENA *FLEXING*
(Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)**

ISFRINNA INTAN NOVITA
9338.085.18

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP : 197711302003121002

Pembimbing II



Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I
NIDN : 2007058202

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 21 September 2022

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isfrinna Intan Novita
NIM : 9338.085.18
Judul : Konsep *Isrāf* dalam Perspektif al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena *Flexing* (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP : 197711302003121002

Pembimbing II



Ooidatul Marhumah, Lc., M.Th.I
NIDN : 2007058202

HALAMAN PENGESAHAN

KONSEP *ISRĀF* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN
RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *FLEXING*
(Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)

ISFRINNA INTAN NOVITA

9338.085.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal 25 Oktober 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Taufiqurrahman, M.Ag
NIP. 196106171989031001

(.....)

2. Penguji I

Dr. Moch. Muwaffiqillah. M. Fil.I
NIP. 197711302003121002

(.....)

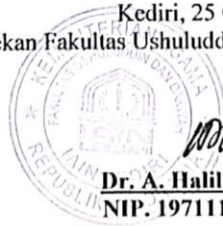
3. Penguji II

Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I
NIDN. 2007058202

(.....)

Kediri, 25 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri



Dr. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 197111212005011006

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ
فُضِّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ

*Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah Saw, beliau bersabda: “Jika salah
seorang dari kalian melihat orang yang diberi kelebihan harta dan bentuk tubuh,
hendaklah dia melihat orang berada dibawahnya.” (HR. Bukhari)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat karunianya kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., semoga memperoleh syafaat beliau di hari akhir kelak. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapakku Suprih dan Almh Ibuku Niswatin Hidayah. Terima kasih atas segala perhatian, pengertian, dan dukungan, baik moral maupun materil yang senantiasa menjadi motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupanku. Tanpa adanya Ibu dan Bapak, saya tidak mungkin ada sampai di titik ini. Serta kakak saya, Ahmad Wahyudin, dan M. Hanif Mahsun, yang selalu mendukung dengan segala pengorbanannya, kasih sayangnya, serta yang selalu mendoakan setiap waktu dan memberikan motivasi, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Bapak Dr. Moh. Muwaffiqillah, M.Fil.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Qoidatul Marhumah Lc., M.Th.I selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dengan sangat sabar, tidak mengenal lelah, memberikan motivasi dan arahan dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Teruntuk sahabat-sahabat saya, Hanik Masrurin, Churriyatus Salaamah, Ana Iswatun Hasanah, Risma Yuki Pramudia, Luluk Herlis Mufidah, Laila Hamidah, Fatimatuz Zahro', dan Nova Silvia, yang selalu ada untuk saya,

yang siap mendengarkan keluh kesah dan bersedia berbagi tawa bersama saya, serta memotivasi, sehingga saya bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas bantuan, masukan, serta saran-sarannya selama ini.

4. Teruntuk teman-teman seperjuangan IAT C angkatan 2018. Terimakasih untuk semangat dan do'a kalian, dan sudah berbagi canda dan tawa dan saling menguatkan hingga saya bisa bertahan hingga akhir. Semoga kita sama-sama menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat. *Āmīn*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isfrinna Intan Novita

NIM : 9338.085.18

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 28 Oktober 2022
Saya yang menyatakan

(Isfrinna Intan Novita)
NIM. 9338.085.18

ABSTRAK

Isfrinna Intan Novita, Dosen Pembimbing Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I., dan Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I, KONSEP *ISRĀF* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *FLEXING* (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah). Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN KEDIRI, 2022

Kata kunci: *Isrāf*, Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Misbah, Relevansi dan Fenomena *Flexing*

Penelitian ini berawal dari fenomena-fenomena dari masyarakat saat ini. Khususnya dalam masalah *Isrāf*, yang mana masalah ini sangat sepele, akan tetapi banyak manusia yang tidak menyadarinya. *Isrāf* adalah perbuatan yang berlebihan. Hal ini dapat menimbulkan kesombongan. Penelitian ini juga mengkaitkan dengan fenomena *flexing* (pamer kekayaan). Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran dan analisis ayat-ayat *Isrāf* serta relevansi dengan fenomena *flexing* dan cara meminimalisirnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan, meliputi al-Qur'an sebagai sumber data primer dan kitab tafsir, buku, ensiklopedia, jurnal, skripsi, disertasi, aplikasi kitab, dan situs internet sebagai sumber data sekundernya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Serta dianalisis menggunakan metode *content analisis* dan analisis tafsir menggunakan metode *muqaran*.

Hasil penelitian yang ditemukan, bahwasannya penggunaan lafaz *Isrāf* terkadang digunakan dalam hal yang berkaitan dengan makan, minum, berinfak, membelanjakan harta dan juga dalam membunuh. Dan term *Isrāf* ada yang merujuk kepada orang-orang kafir dan ada juga yang tidak, tergantung pada konteks ayat yang berisi term *Isrāf*. Hamka dalam menafsirkan kata *Isrāf* pada Qs. al-Furqan ayat 67 dalam kata *بُسْرُفُوا* yang artinya, royal atau ceroboh, dan Quraish Shihab menafsirkan makna kata *Isrāf* dalam berbagai bentuk, secara garis besar maknanya adalah melampaui batas atau berlebih-lebihan.

Sifat yang berlebih-lebihan ini akan membawa seseorang terjerumus kepada kefakiran dan kesombongan. Hal ini berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa perkembangan zaman dan teknologi saat ini yang semakin tidak bisa terkontrol salah satunya fenomena *flexing* di media sosial. Bersedekah atau membelanjakan harta yang lebih dari semestinya dapat menjadikan seseorang *flexing*. Hal ini merupakan sesuatu yang menyimpang dari prinsip hidup dan tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh Allah swt. di dalam al-Qur'an. Yang mana al-Qur'an memerintahkan untuk mensyukuri nikmat Allah swt. dan menjauhi perilaku pamer.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah Swt karena dengan pertolongan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Konsep *Isrāf* dalam Perspektif al-Qur’an dan Relevansinya dengan Fenomena *Flexing* (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)”.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kediri atas segenap kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menuntaskan studi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segenap upaya, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menuntaskan skripsi ini.
3. Dr. Khaerul Umam, M.Ud., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) IAIN Kediri beserta jajarannya atas kerja kerasnya membangun IAT agar lebih baik sehingga memotivasi penulis menuntaskan
4. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I., dan Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I., selaku dosen pembimbing I dan II yang bersedia meluangkan

waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan selama kuliah di IAIN Kediri.
6. Segenap civitas akademika IAIN Kediri, yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal, dan memberikan informasi kepada mahasiswa dan mahasiswi sehingga secara tidak langsung telah mendukung tertuntaskannya skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Suprih dan Almh Ibu Niswatin Hidayah, yang telah mendoakan, dukungan, serta biaya guna menuntaskan studi.
8. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menuntaskan penyusunan skripsi ini, baik teman kuliah maupun teman sekolah yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ungkapan terimakasih yang penulis sampaikan, saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi penulis sangat harapkan. Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kediri, 29 September 2022

Penulis,

Isfrinna Intan Novita

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Dibawah ini daftar huruf huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain.

1. Konsonan

Tabel 1 Huruf Transliterasi

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Ṣ̌	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal Pendek

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 3 Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ / آَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta mar būṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِينَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafāh*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qurān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahī* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ* : *dīnullāh*, *بِاللَّهِ* : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ* : *hum fī raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun

dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kajian Teoritik	12
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II.....	22
LANDASAN TEORI.....	22
A. <i>Isrāf</i>	22
B. <i>Flexing</i>	42
BAB III	52

PENAFSIRAN BUYA HAMKA DAN M. QURAIISH SHIHAB TERHADAP PENAFSIRAN <i>ISRĀF</i>	52
A. Buya Hamka dan Tafsir al-Azhar Serta Penfsirannya	52
B. M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Misbah Serta Penfsirannya.....	71
BAB IV	90
ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN AYAT <i>ISRĀF</i> DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH SERTA RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA <i>FLEXING</i>	90
A. Analisis Komparatif Metodologi tafsir antara al-Azhar dan al-Misbah.....	90
B. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah.....	95
C. Relevansi ayat <i>Isrāf</i> dengan Fenomena <i>Flexing</i>	104
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Huruf Transliterasi	xiii
Tabel 2 Vokal Pendek	xiv
Tabel 3 Maddah.....	xv
Tabel 4 Metodologi Penafsiran	90

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI PEMBIMBING I	142
LAMPIRAN 2: DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI PEMBIMBING II.....	143